

ABSTRAK

Aditya Ferlan Farhanuddin,1208010006,2020,Implementasi Kebijakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMAN 12 Bandung. Platform Merdeka Mengajar (PMM) diciptakan untuk para pendidik dan pimpinan sekolah untuk bersama-sama menunjang proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif yang terfokus pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan mengkaji implementasi kurikulum merdeka menurut teori Van Meter & Van Horn di SMAN 12 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa sasaran kebijakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMAN 12 Bandung adalah Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di SMAN 12. Sekolah ini juga sudah memiliki kompetensi dan kapabilitas yang cukup mumpuni dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kompetensi tersebut muncul didukung oleh Komunitas Belajar (KOLAJAR) SMAN 12 Bandung yang telah disusun kepala sekolah. Mayoritas agen pelaksana pengimplementasian Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMAN 12 Bandung sudah memiliki komitmen dan bersedia untuk mengimplementasikan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai wujud penerapan kurikulum merdeka. Seluruh guru, staf, tenaga kependidikan sudah menerima kebijakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) tersebut. Komunikasi diantara organisasi terkait sudah baik, yang dibuktikan dengan banyaknya prestasi juga kerja sama dengan instansi-instansi lain bahkan sampai kemancanegara. Ditinjau dari status kepegawaian di SMAN 12 Bandung, mayoritas sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan tingkatan-tingkatan yang beragam.

Kata kunci : Kurikulum merdeka, optimalisasi, implementasi, Implementasi Kebijakan Kurikulum, Kompetensi dan Kapabilitas

ABSTRACT

Aditya Ferlan Farhanuddin, 1208010006, 2020, Implementation of Independent Teaching Platform Policy at SMAN 12 Bandung. The Merdeka Mengajar Platform (PMM) was created for educators and school leaders to jointly support the learning process to become more innovative and creative that focuses on students. This research uses a descriptive method with a qualitative approach by examining the implementation of the independent curriculum according to Van Meter & Van Horn's theory at SMAN 12 Bandung. Based on the results of the research conducted, it was found that the targets of the The Merdeka Mengajar Platform (PMM) policy at SMAN 12 Bandung were the principal teachers and education staff at SMAN 12. This school also has sufficient competence and capability in carrying out teaching and learning activities at school. This competency emerged because it was supported by Learning Community (KOLAJAR) at SMAN 12 Bandung, which had been prepared by the school principal. The majority of agents implementing The Merdeka Mengajar Platform (PMM) at SMAN 12 Bandung are committed and willing to implement The Merdeka Mengajar Platform (PMM) as a form of implementing the independent curriculum. All teachers, staff, and education personnel have accepted The Merdeka Mengajar Platform (PMM) policy. Communication between related organizations is good, as evidenced by the many achievements and collaboration with other agencies and even abroad. Judging from the employment status at SMAN 12 Bandung, the majority have become Civil Servants (PNS) at various levels.

Keyword: *Independent curriculum, optimization, implementation, Implementation of Curriculum Policy, Competencies and Capabilities.*

